

SKRIPSI

**DAMPAK KONSEP PENTA HELIX TERHADAP PERKEMBANGAN
OBJEK WISATA EMBUNG TANJUNG ANOM DI LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:
MUHAMMAD IQBAL DWI HARDANI
NPM. 1602040122**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**DAMPAK KONSEP PENTA HELIX TERHADAP PERKEMBANGAN
OBJEK WISATA EMBUNG TANJUNG ANOM DI LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MUHAMMAD IQBAL DWI HARDANI
NPM. 1602040122

Pembimbing I : Hermanita,MM
Pembimbing II : Dharma Setyawan, MA

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan**
Saudara Muhammad Iqbal Dwi Hardani

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –

Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Muhammad Iqbal Dwi Hardani
NPM : 1602040122
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : DAMPAK KONSEP PENTA HELIX TERHADAP PERKEMBANGAN
OBJEK WISATA EMBUNG TANJUNG ANOM DI LAMPUNG TENGAH

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pembimbing I



Hermanita, M.M.

NIP. 19730220 199903 2 00 1

Metro, September 2021

pembimbing II



Dharma Setyawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 00 5

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK KONSEP PENTA HELIX TERHADAP PERKEMBANGAN
OBJEK WISATA EMBUNG TANJUNG ANOM DI LAMPUNG TENGAH

Nama : Muhammad Iqbal Dwi Hardani

NPM : 1602040122

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Hermanita, M.M.

NIP. 19730220 199903 2 00 1

Metro, September 2021

Pembimbing II



Dharna Setyawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 00 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-3960 / In.28-3 / D / PP.00.9 / 12 / 2021

Skripsi dengan Judul: DAMPAK KONSEP PENTA HELIX TERHADAP PERKEMBANGAN OBJEK WISATA EMBUNG TANJUNG ANOM DI LAMPUNG TENGAH. disusun Oleh: MUHAMMAD IQBAL DWI HARDANI, NPM: 1602040122, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islampada Hari/Tanggal: Kamis,23 September 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hermanita, MM.

Penguji I : Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy

Penguji II : Dharma Setyawan, MA.

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Asri Jabil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

DAMPAK KONSEP PENTA HELIX TERHADAP PERKEMBANGAN OBJEK WISATA EMBUNG TANJUNG ANOM DI LAMPUNG TENGAH

OLEH:

**MUHAMMAD IQBAL DWI HARDANI
NPM. 1602040122**

Potensi pada sektor pariwisata Indonesia sangat luar biasa banyak dan beragam, mulai dari pariwisata alam dan pariwisata adat atau kebudayaan. Hampir setiap jengkal tanah Indonesia berpotensi untuk dijadikan pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi penting yang dimiliki oleh Provinsi Lampung. Sebagai kota transit untuk memasuki pulau Sumatera, Lampung sangat cocok untuk memiliki sarana pariwisata. Wisata Tanjung Anom terletak di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

Model pentahelix merupakan referensi dalam pengembangan sinergitas antara instansi untuk mencapai tujuan. Menurut Rampersad, Quester peran kolaborasi pentahelix memiliki tujuan inovasi dan berkontribusi terhadap kemajuan sosial ekonomi daerah. Dalam menciptakan orkestrasi dan memastikan kualitas aktivitas, fasilitas, pelayanan, menciptakan pengalaman serta nilai manfaat kepariwisataan demi memberikan keuntungan dan manfaat pada masyarakat dan lingkungan sekitar, maka diperlukan pendorong sistem kepariwisataan melalui optimasi peran business (bisnis), government (pemerintah), community (komunitas), academic (akademisi), and media (publikasi media) atau BGCAM.

Wisata Embung Tanjung Anom berupaya untuk melakukan sinkronisasi kerjasama pengembangan kepariwisataan dengan berbagai pihak termasuk komunitas pelaku pariwisata di Daerah Lampung Tengah sehingga peran masyarakat dalam mengembangkan kepariwisataan yang semakin tumbuh dan terarah berdasarkan dengan kebijakan pemerintah. Yang dimaksud Pentahelix menurut Arif Yahya adalah kolaborasi 5 (Lima Unsur) unsur subjek atau stakeholder pariwisata, yaitu: Academician (Akademisi), Business (Bisnis), Community (Komunitas), Government (Pemerintah) dan Media (Publikasi Media).

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD IQBAL DWI HARDANI

NPM : 1602040122

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2021

Peneliti,



Muhammad Iqbal Dwi Hardani

NPM. 1602040122

MOTTO

الْمُكَذِّبِينَ عَاقِبَةُ كَانَ كَيْفَ انظُرُوا ثُمَّ الْأَرْضِ فِي سِيرُوا قُلْ

Artinya : *Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."*
(Q.S Al-An'nam (6) : (11))

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah -Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orangtuaku Bapak Langgeng dan Ibu yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Adikku tercinta, yang senantiasa memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing skripsiku Bapak Dr. Dri Santoso, M.H dan Bapak Dharma Setyawan, M.A yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Almamaterku, Institut Agama Islam Negari (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Hermanita,MM selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, September 2021
Peneliti,



Muhammad Iqbal Dwi Hardani
NPM. 1602040003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMANJUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Konsep Pentahelix.....	9
1. Pengertian dan Konsep Pentahelix.....	9
B. Destinasi Pariwisata	11
1. Pengertian Pariwisata	11
2. Pengelolaan Wisata	13
3. Tujuan Pengembangan Pariwisata	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis dan Sifat Penelitian	20
1. Jenis Penelitian.....	20

2. Sifat Penelitian	20
B. Sumber Data.....	21
1. Sumber Data Primer.....	21
2. Sumber Data Sekunder.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data.....	22
1. Wawancara.....	22
2. Dokumentasi	23
D. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Tanjung Anom Kabupaten Lampung Tengah	25
B. Sejarah Objek Wisata Embung Tanjung Anom Kabupaten Lampung Tengah	29
C. Pengelolaan Objek Wisata Embung Tanjung Anom Kabupaten Lampung Tengah	30
D. Dampak Konsep Pentahelix Terhadap Perkembangan Objek Wisata Embung Tanjung Anom Di Lampung Tengah	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA

DATAR TABEL

Tabel

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Anom berdasarkan usia (2020)26

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Anom Menurut Tingkat Pendidikan
(2020)26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri atas gugusan pulau-pulau sehingga semakin menambah peluang untuk menciptakan berbagai ciri khas berbeda di setiap daerah dalam mengembangkan sektor pariwisatanya, begitu juga dengan daerah Lampung Tengah Provinsi Lampung. Di dalam Undang-Undang No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah pasal 1 angka 18 dikatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD), merupakan pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam pandangan ekonomi sektor ini memiliki jaringan ke depan (forward linkage) yang luas apabila dikembangkan, karena akan dapat menumbuhkan industri pariwisata serta dampaknya bagi pembangunan ekonomi masyarakat yang melibatkan cukup banyak tenaga kerja dan berorientasi global.¹

Potensi pada sektor pariwisata Indonesia sangat luar biasa banyak dan beragam, mulai dari pariwisata alam dan pariwisata adat atau kebudayaan² Hampir setiap jengkal tanah Indonesia berpotensi untuk dijadikan pariwisata.³ Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi penting yang dimiliki oleh Provinsi Lampung. Sebagai kota transit untuk

¹Resa Vio Vani, Sania Octa Priscilia, Adianto, “ *Model Pentahelix Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Di Pekabaru*,” Jurnal Ilmu Administrasi Publik Vol. 8 No. 1 2020, 64.

²Yoki Ferdinan, Mochamad Makmur, Heru Ribawanto, “ Pengembangan Wisata Alam Berbasis Ekowisata Dalam Perspektif Pelayanan Publik (Studi pada Disparbud Kabupaten Nganjuk),” Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol. 3 No. 12 (2010), 2123.

³Aliefien Soetopo, 2011, “Mengenai Lebih Dekat: Wisata Alam Indonesia,” (Jakarta), 5.

memasuki pulau Sumatera, Lampung sangat cocok untuk memiliki sarana pariwisata.⁴ Wisata Tanjung Anom terletak di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung . Wisata ini ada sejak tahun 2013 namun diremikan menjadi wisata yaitu pada tanggal 30 Agustus 2018 oleh Bupati Lampung Tengah, pendiri wisata tanjung anom ini didirikan oleh Kepala Kampung Tanjung Anom yaitu Bapak Wasisno Trisno Adi, pengelola wisata Tanjung Anom ini dikelola oleh BUMK yang diketuai oleh Ahmad Surya Wibowo dan para anggotanya. Embung Tanjung Anom ini memiliki panjang 8 kilo meter dan lebar 30 meter. Embung ini awalnya merupakan embung buatan yang digunakan untuk menjaga kualitas air tanah dan sebagai pengairan.⁵

Model pentahelix merupakan referensi dalam pengembangan sinergitas antara instansi untuk mencapai tujuan. Menurut Rampersad, Questerperan kolaborasi pentahelix memiliki tujuan inovasi dan berkontribusi terhadap kemajuan sosial ekonomi daerah. Dalam menciptakan orkestrasi dan memastikan kualitas aktivitas, fasilitas, pelayanan, menciptakan pengalaman serta nilai manfaat kepariwisataan demi memberikan keuntungan dan manfaat pada masyarakat dan lingkungan sekitar, maka diperlukan pendorong sistem kepariwisataan melalui optimasi peran business (bisnis), government (pemerintah), community (komunitas), academic (akademisi), and media (publikasi media) atau BGCAM. Wisata Embung Tanjung Anom berupaya untuk melakukan sinkronisasi kerjasama pengembangan kepariwisataan dengan

⁴ Gusti Indah Primadona, “ Perancangan Kawasan Terpadu Wisata Alam Dan Budaya,”Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung juni (2011), 45.

⁵Wawancara dengan pengurus wisata Embung Tanjung Anom bagian digital marketing.

berbagai pihak termasuk komunitas pelaku pariwisata di Daerah Lampung Tengah sehingga peran masyarakat dalam mengembangkan kepariwisataan yang semakin tumbuh dan terarah berdasarkan dengan kebijakan pemerintah. Yang dimaksud Pentahelix menurut Arif Yahya adalah kolaborasi 5 (Lima Unsur) unsur subjek atau stakeholder pariwisata, yaitu: Academician (Akademisi), Business (Bisnis), Community (Komunitas), Government (Pemerintah) dan Media (Publikasi Media).⁶

Embung Tanjung Anom merupakan salah satu wisata yang menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD). Namun, perlu diketahui bagaimana pengembangan wisata ini menggunakan konsep pentahelix nya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Dampak Konsep Pentahelix Terhadap Perkembangan Objek Wisata Embung Tanjung Anom Di Lampung Tengah*”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana Dampak Konsep Pentahelix Terhadap Perkembangan Objek Wisata Embung Tanjung Anom Di Lampung Tengah?.

⁶*Ibid*, 66.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Dampak Konsep Pentahelix Terhadap Perkembangan Objek Wisata Embung Tanjung Anom Di Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoriti, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang Dampak Konsep Pentahelix Terhadap Wisata Embung Tanjung Anom Di Lampung Tengah.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau acuan dalam Dampak Konsep Pentahelix Wisata Embung Tanjung Anom Di Lampung Tengah.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti di perpustakaan IAIN Metro dan beberapa jurnal digital, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti. Beberapa karya tulis ilmiah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian karya Hermawan, Hary pada tahun 2016, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal” Jurnal pariwisata. Vol. III, No.2. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata membawa dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat lokal di Desa Nglanggeran,

diantaranya: penghasilan masyarakat meningkat; meningkatkan peluang kerja dan berusaha; meningkatkan kepemilikan dan kontrol masyarakat lokal; meningkatkan pendapatan pemerintah melalui retribusi wisata. Sedangkan indikasi dampak negatif terhadap ekonomi lokal berupa kenaikan harga barang tidak ditemukan.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan wisata, Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal melihat perekonomian di desa akan tetapi tidak menggunakan pendekatan konsep pentahelix. Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai Dampak Konsep Pentahelix Terhadap Perkembangan Objek Wisata Embung Tanjung Anom Di Lampung Tengah.

2. Penelitian karya Muhyi, H.A, Chan, A, Sukoco, I dan Herawaty, tahun 2017, yang berjudul “ The Penta Helix Collaboration Model in Developing Centers of Flagship Industry in Bandung City”. *Review of Integrative Business and Economics Research*, Vol. 6, no. 1”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Penelitian ini menemukan lima pihak yang terlibat dalam mengembangkan pusat-pusat industri unggulan di Kota Bandung: akademisi, bisnis, masyarakat, pemerintah dan media. Masalah yang terjadi dalam hubungan di antara mereka (para pemangku kepentingan) adalah: pertama, kurangnya koordinasi; kedua: kurangnya komitmen, ketiga: efek ancaman lingkungan global,

misalnya produk-produk Cina yang menciptakan kesulitan bagi pemilik industri unggulan. Kondisi ini mempengaruhi kinerja bisnis pusat industri unggulan. Oleh karena itu, tidak dapat membuat manfaat bagi pembangunan ekonomi lokal seperti yang diharapkan.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang salah satu unsur dalam konsep pentahelix, Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda.

3. Penelitian karya Amrial, Muhammad, A dan Muhamad, E. Tahun 2017 dengan judul "Penta helix model: A sustainable development solution through the industrial sector. Social and Human Sciences, ISSN: 2597-8640". Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa, Penelitian ini juga memberikan gambaran kerjasama di antara 5 sektor tersebut, sehingga hasil dari penelitian adalah peran dari pemerintah untuk melaksanakan kebijakan sehingga seluruh pengembangan kebijakan melalui penembangan sector industri bisa tercapai, dan juga membangun infrastruktur yang seimbang terutama di bidang pendidikan dan industri.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama menggunakan model Penta Helix akan tetapi permasalahan yang dibahas peneliti berbeda Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah Penelitian tersebut berfokus kepada sustainable development di sektor industri, sedangkan penelitian pada peneliti, ini yang dibahas mengenai Dampak Konsep

Pentahelix Terhadap Perkembangan Objek Wisata Embung Tanjung
Anom Di Lampung Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Penta Helix

1. Pengertian dan Konsep Penta Helix

Model Penta Helix didasarkan pada lima jenis pemangku kepentingan diantaranya adalah akademisi, komunitas, bisnis (ekonomi), pemerintah dan media. Model ini sangat berguna untuk masalah daerah pemangku kepentingan yang mana setiap stakeholder mewakili berbagai kepentingan daerahnya masing-masing. Penta Helix merupakan perluasan dari strategi tiga helix dengan melibatkan berbagai elemen lembaga masyarakat atau non-profit dalam rangka mewujudkan inovasi. Melalui kerjasama sinergis diharapkan untuk mewujudkan sebuah inovasi yang didukung oleh berbagai sumber daya yang berinteraksi secara sinergis. Lima komponen dari Penta Helix tersebut memiliki kontribusi yang saling berkaitan diantaranya:

1. Akademisi (academics) adalah sumber daya pengetahuan. Mereka memiliki konsep, teori dalam mengembangkan pariwisata untuk mendapatkan keuntungan kompetitif yang berkelanjutan.
2. Bisnis (business) adalah suatu entitas yang memiliki aktivitas dalam mengolah barang atau jasa untuk menjadi berharga.
3. Komunitas (community) adalah orang-orang yang memiliki minat yang sama dan relevan dengan masalah atau kasus yang berkembang.

4. Pemerintah (government) adalah salah satu stakeholders yang memiliki regulasi dan reponsibility dalam mengembangkan pariwisata.
5. Media (media) adalah pemangku kepentingan yang memiliki informasi lebih untuk mengembangkan pariwisata dan memainkan peran yang kuat dalam mempromosikan pariwisata.¹

Terdapat beberapa pendapat mengenai lima aktor dalam model Penta Helix. Namun model Penta Helix lebih dikenal dengan konsep atau rumusan ABCGM yaitu Academician, Business, Community, Government, dan Media. Kunci utama kesuksesan inovasi ini adalah adanya sinergi dan komitmen yang kuat antar pemangku kepentingan dalam menjalankan. Model Penta Helix sangat berguna untuk mengelola kompleksitas berbasis aktor. Namun untuk mengembangkan pariwisata yang lebih kompleks lagi, terdapat satu hal lagi yang harus dipertimbangkan yaitu wisatawan atau pengunjung (traveler). Traveler memiliki kontribusi yang besar dalam hal memberikan review terkait objek wisata yang mereka kunjungi.²

Jika disimpulkan berdasarkan pengertian diatas model Penta Helix dapat dikatakan bahwa sebuah model yang dirancang khusus untuk mendukung pengembangan sebuah inovasi baru yang sedang atau yang telahberlangsung agar mendapatkan dukungan dari

¹Bachruddin Saleh LuturleanS, 2019, "StrategiBisnisPariwisata," (Bandung: Humaniora), Cet. 1, 23.

²*Ibid*, 116.

berbagai stakeholder untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga Penta Helix dirasa cukup perlu untuk mendukung sebuah perkembangan inovasi baik dibidang pariwisata, ekonomi dan lain sebagainya.³

B. Destinasi Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata. Pariwisata menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, dan berziarah. Wisata mengandung tiga unsur yakni manusia, kegiatan dan tempat. Wisata merupakan salah satu industri baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, serta taraf hidup.⁴ Wisatawan adalah orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati

³*Ibid*, 4.

⁴I Gusti Bagus Rai Utama, 2017, "Pemasaran Pariwisata," (Yogyakarta: Andi Offset), 2.

perjalanan dari kunjungannya itu.⁵Selain menyimpan berjuta pesona wisata alam nya begitu indah, Indonesia juga kaya akan wisata budayanya yang terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata.⁶

Pariwisata merupakan industri jasa (services industry) ; industri kemarah-tamahan (hospitality industry) dan industri citra/kesan (image industry), maka peranan kualitas sumber daya manusia sangat penting agar mampu memberikan kepuasan kepada wisatawan baik dalam bentuk pelayanan pada industri pariwisata maupun sikap masyarakat lokal (host) yang ada di Daerah Tujuan Wisata (DTW).⁷Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dandapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata (tourist attraction) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya.⁸ Kegiatan kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung

⁵Nandi, “ Memaksimalkan Potensi Wisata Alam Di Jawa Barat,” Jurnal Manajemen Resort dan Leisure Vol. 1 No.1 Oktober (2005), 1.

⁶Helln Angga Devy, “Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar (Studi Kasus Obyek Wisata Air Terjun Jumog di Kawasan Wisata Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar),” *Jurnal Sosiologi DILEMA* Vol. 32, No. 1 (2017), 34–35.

⁷I Putu Anom, “Potensi Kepariwisataan Provinsi Nusa Tenggara Timur(Studi Kasus di Kawasan Pariwisata Komodo),” *Analisis PAriwisata* Vol. 13 No. 1 (2013), 116.

⁸Purnama, Sarma Siahaan, Tri Widiastuti, “ *The Potential Of Natural Tourist Attraction At Manah River Cascade In Sungai Muntik Village Of Kapuas Sub District, Sanggau Regency,*” *JurnalHutan Lestari* Vol. 6 No. 1 (2018), 192.

jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama dan budaya dalam masyarakat.⁹

Pergerakan wisatawan terbagi menjadi tiga pola utama, yaitu single pattern, multiple pattern, dan complex pattern. Pola pergerakan single pattern adalah single point, sedangkan pola pergerakan multiple pattern dibagi menjadi tiga jenis, yaitu base site, stopover, dan chaining loop. Untuk pola pergerakan complex pattern dibagi menjadi dua jenis, yaitu destination region loop dan complex neighbourhood.¹⁰

2. Pengelolaan Wisata

Pengelolaan objek dan daya tarik wisata, memang tidak dapat dilepaskan dari keseluruhan kegiatan yang mendukung kepariwisataan. Apalagi berbagai sarana yang menjadi tujuan para wisatawan dan sudah terpadu dalam keaneka ragamannya, baik alam, binaan, minat khusus, maupun lainnya. Sementara itu objek dan daya tarik wisata umumnya terdiri dari non hayati dan atau hayati, dan masing-masing memerlukan pengolahan sesuai dengan kualitas dan kuantitasnya. Mengingat banyak pengelolaan objek dan daya tarik wisata termasuk penunjangannya memerlukan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tata waktu dan ruang.¹¹

Arti dari kata pengelolaan sering disamakan dengan manajemen. Hal ini dikarenakan tujuan dari manajemen dan pengelolaan adalah sama, yaitu tercapainya tujuan organisasi lembaga.

⁹Muh. Halim, Saharuddin, “ Analisis Potensi Objek Wisata Alam Di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo,”*Jurnal Akuntansi*Vo l. 03No. 01 Februari (2017), 24.

¹⁰Myrna Sukmaratri, “ Kajian Pola Pergerakan Wisatawan Di Daya Tarikwisata Alam Kabupaten Malang,”*JurnalPariwisataPesona*Vol. 03 No .1 Juni (2018), 34.

¹¹Soewarno Darsoprajitno, *Ekologi Pariwisata* (Bandung: Angkasa, 2002), 374.

Pengelolaan dapat diartikan sebagai proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua sumber daya baik manusia maupun teknikal, untuk mencapai berbagai tujuan khusus yang ditetapkan dalam suatu organisasi, Pengelolaan adalah mengendalikan atau menyelenggarakan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran tersebut.¹²

Pengelolaan obyek wisata adalah mengembangkan potensi alam yang dimiliki oleh suatu daerah melalui pariwisata yang memiliki nilai jual yang tinggi sehingga mampu bersaing dengan daerah lain. Melalui pengelolaan objek wisata yang baik dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana mampu meningkatkan kualitas objek wisata sehingga mampu menarik minat wisatawan/pengunjung untuk datang.¹³ Objek wisata merupakan prospek yang bagus untuk digali potensinya. Pada umumnya orang memberi padangan kata wisata dengan rekreasi, wisata adalah sebuah perjalanan.¹⁴ Pengembangan potensi pariwisata harus dilaksanakansesuai dengan strategi pengembangan agar objek wisata tersebut dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Pengelolaan desnitasi pariwisata membutuhkan pengelolaan yang tepat agar dapat

¹²Darsoprajitno, 378.

¹³Riskayana, Abdul Kadir Adys, dan Ahmad Taufik, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Pantai Karsut Di Desa Kampala Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto," *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Vol II, No 2 (2012), 185.

¹⁴Ni Putu Eka Oktaviantari, Damiati, Ni Made Suriani, "Potensi Wisata Alam Air Terjun Kuning Sebagai Daya Tarik Wisata Alam DiKawasan Desa Taman Bali, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli," *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* Vol. 10 No. 2 Juli (2019), 137.

mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan.¹⁵ Pengelolaan yang kurang tepat dan kurangnya perhatian khusus dari pemerintah mengakibatkan sektor pariwisata yang seharusnya menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut masih belum maksimal pada proses pengelolaannya.¹⁶ Keberhasilan pengembangan pembangunan kepariwisataan nasional dapat dicapai atau diraih jika terdapat keterpaduan dan kesinergian antara kekuatan masyarakat, pemerintah, media masa, dan pengusaha pariwisata.¹⁷ Pada setiap tahapan pembangunan, masyarakat memiliki hak untuk terlibat dalam setiap proses pengambilan keputusan. Selain sebagai objek pembangunan, masyarakat juga harus ditempatkan sebagai subjek pembangunan yang bersifat aktif.¹⁸ Dalam mengembangkan wisata, perencanaan (*Planning*) merupakan titik awal bagi fungsi- fungsi selanjutnya. Perencanaan berkaitan dengan membuat ikhtisar secara terperinci apa saja yang dibutuhkan dan langkah-langkah diambil untuk mengembangkan usaha wisata.¹⁹ Dalam mengembangkan wisata sangat penting untuk memadukan lingkungan (biofisik) dan *culture*, hal ini

¹⁵AniWijayanti, 2019, “ Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta,” (Yogyakarta: CV. Budi Utama), Cet. 1, 1.

¹⁶Titis Ariani Mustikawati, Sunarti, Edriana Pangestuti, “ Analisis Pengembangan Sarana Prasarana Obyek Wisata Alam Telaga Ngebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat,” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 53 No.2 Desember (2017), 2.

¹⁷Epi Syahadat, “ An Analysis Of Gede Pangrango National Park (GPNP) Management Strategy For Natural Tourism Development In Forest Area,” Diunduh Pada 16 Oktober 2020, 3.

¹⁸Dewa Putu Oka Prasiasa, “ Pengembangan Wisata Trecking Di Kawasan Hutan Taman Wisata Alam Danau Buyan, Kabupaten Buleleng,” *Jurnal Sosiologi USK* Vol. 13 No. 2 Desember (2019), 129.

¹⁹Suyitno, 2001, ”Perencanaan Wisata: (*Tour Planning*), (Yogyakarta: Kanisius), Cet. 4, 2.

dikarenakan keduanya memiliki keterkaitan yang sangat erat.²⁰ Dalam pengelolaan pariwisata sebagai peran sentral masyarakat harus menciptakan produk pariwisata yang kreatif. Masyarakat harus dapat memberikan peluang kepada wisatawan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pariwisata yang disajikan, melakukan pembelajaran partisipatif dalam mengonsumsi kegiatan pariwisatanya. Apabila dapat memberikan kesan menarik dan baik, maka tak menutup kemungkinan wisatawan akan datang kembali.²¹ Maka untuk menjadikan pariwisata yang berkelanjutan harus berfokus pada tujuh komponen dasarnya yaitu: Strategi pengembangan produk, strategi harga, strategi distribusi, strategi promosi, strategi pengembangan sumberdaya manusia, strategi pengembangan fisik, dan strategi proses.²² Dengan demikian sebuah pariwisata haruslah dapat memberikan kesan kepada wisatawan agar dapat menjadi sebuah wisata yang menarik.²³

3. Tujuan Pengembangan Pariwisata

Tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia terlihat dengan jelas dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969, khususnya Bab II Pasal 3, yang mana isinya menyebutkan “Usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan “industri pariwisata” dan merupakan bagian dari usaha

²⁰Surya Cipta Ramadhan Kete, 2016, *Pengelolaan Ekowisata Berbasis Goa: Wisata Goa Pindul*, (Yogyakarta: Berseri), Cet. 1, 1.

²¹Bachruddin Saleh Luturlean S, 2019, “Strategi Bisnis Pariwisata,” (Bandung: Humaniora), Cet. 1, 21.

²²Nasrullah Nasrullah, Sri Susanty, Meizar Rusli, 2020, “Pemasaran Pariwisata: Konsep, Perencanaan & Implementasi,” (Yayasan Kita Menulis), Cet. 1, 116.

²³Osmayanti, “Pengantar Pariwisata,” Diunduh pada 16 Oktober 2020, 51.

pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan Negara .

Beberapa jenis objek wisata yang ada di Indonesia, antaranya adalah sebagai berikut :

1. Wisata Alam. Indonesia memiliki kawasan terumbu karang terkaya di Dunia dengan lebih dari 18% terumbu karang di dunia. Serta lebih dari 3000 species ikan, 590 jenis karang batu dan banyak lagi objek wisata yang sangat menarik. Seperti Raja Ampat di Papua Barat, Teluk Kiluan di Lampung dan Pulau Derawan.
2. Wisata Belanja. Wisata di Indonesia terbagi dengan pusat belanja modern dan tradisional. Contohnya pusat belanja modern seperti mall dan setiap tahun selalu ada Jakarta Great Sale yang memberikan diskon secara besar-besaran. Sedangkan pasar tradisional seperti Pasar Beringharjo di Jogjakarta, Pasar Klewer di Solo atau Pasar Terapung di Sungai Barito Banjarmasin.
3. Wisata Budaya. Berdasarkan data sensus 2010, Indonesia terdiri dari 1.128 suku bangsa. Sehingga Indonesia terkenal dengan kayanya budaya tradisional, misalnya sendratari Ramayana yang sering di pentaskan di Candi Prambanan. Tari Kecak, Tari Legong di Bali. Serta tari Piring dari Padang.
4. Wisata Religi. Wisata Religi di Indonesia cukup banyak, misalnya Wisata Religi ke makam Walisongo, atau beberapa peninggalan sejarah yang menggambarkan agama Budha di Candi Borobudur.²⁴

²⁴ I Gede Agus Krisna Warmayana, "Pemanfaatan Digital Marketing dalam Promosi Pariwisata pada Era Industri 4.0," Jurnal Pariwisata Budaya Vol.3 No.2 (2018), 84

C. Minat

Lilawati mengartikan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Hurlock menyatakan bahwa minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Minat memiliki dua aspek yaitu:

1. Aspek kognitif, didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.
2. Aspek afektif, adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan sebuah minat.²⁵

²⁵Carlos Kambuaya, Pengaruh Minat Terhadap Motivasi diri Program Afirmasi Papua dan Papua Barat di Bandung, Jurnal Social Work Vol. 5 No. 2 Tahun 2018, 160.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan, Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.³²

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.³³

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah ada wisata embung tanjung anom dan peneliti akan meneliti bagaimana Pengaruh Marketing Digital Terhadap Wisata Embung Tanjung Anom di Lampung Tengah.

³²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

³³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi).³⁴ Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data kualitatif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Pengaruh Marketing Digital Terhadap Wisata Embung Tanjung Anom Di Lampung Tengah.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan, dan sumber dimana data dapat diperoleh secara langsung dari lapangan atau dari sumbernya.³⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan sumber data primer. *Purposive Sampling* merupakan teknik *Nonprobability Sampling* yang memilih orang-orang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang

³⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 11.

³⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 129.

dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³⁶

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah pengelola Wisata dan Pengunjung Embung Tanjung Anom.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber darimana data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, dikumpulkan dan diolah pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi.³⁷ Sumber data sekunder tersebut menghasilkan data sekunder. Data sekunder dapat membantu memberikan keterangan-keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.³⁸ Menurut S. Nasution sumber sekunder adalah sumber yang didapat dari bahan bacaan. Sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.³⁹

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Marketing Digital Terhadap Wisata Embung Tanjung Anom Di Lampung Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan,

³⁶Muhamad, *Metodelogi Penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 175.

³⁷Muhamad, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 39.

³⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 6.

³⁹S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 106.

pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁴⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur atau *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, adapun yang diwawancarai ialah pengelola Wisata Embung Tanjung Anom.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.⁴¹

Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu, Wisata Embung Tanjung Anom di Lampung Tengah.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴² Analisis data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.⁴³

⁴⁰W. Gulo, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 81.

⁴¹W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo, 2003), 123.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁴³Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 16.

Cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴⁴

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai Marketing Digital Terhadap Wisata Embung Tanjung Anom di Lampung Tengah, setelah informasi atau data sudah terkumpul maka peneliti akan menganalisis bagaimana Pengaruh Marketing Digital Terhadap Wisata Embung Tanjung Anom di Lampung Tengah.

⁴⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Tanjung Anom Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Singkat Desa Tanjung Anom Kabupaten Lampung Tengah

Desa Tanjung Anom didirikan pada tahun 1975. Desa Tanjung Anom terbentuk sejak daerah itu menjadi daerah transmigrasi besar-besaran Angkatan Darat, yang sering disebut sebagai transad. Disinilah bermukim tiga kesatuan Kodam TNI: Brawijaya, Jawa Timur, Jawa Tengah, Silinwangi, Jawa Barat dan Diponegoro yang mana akhirnya merekalah yang akan menempati wilayah tersebut berdasarkan sebuah Komando Pelaksana (KOLAK) yang dibentuk sebagai tanggungjawab atas adanya proyek transmigrasi yang akan dilaksanakan tersebut. Proyek transmigrasi dilaksanakan sesuai dengan jadwal kedatangan yang sudah ditentukan yakni:

a. Komando Daerah Militer Diponegoro

Gelombang I tanggal 20 September 1974 sejumlah 55 kepala keluarga ikut serta dalam transmigrasi yang dipimpin kapten Wiwik Santoso. Kemudian, gelombang II dilaksanakan pada tanggal 20 September 1974 sebanyak 49 kepala keluarga ikut dalam transmigrasi dipimpin oleh Peltu Ngatmin. Dan gelombang ke III tanggal 20 September 1974 sebanyak 31 keluarga dipimpin Letda Suwono.

b. Komando Daerah Militer Siliwangi

Gelombang I dilaksanakan tanggal 29 Oktober 1974 sejumlah 25 kepala keluarga dipimpin oleh kapten Bakir Tarigan. Kemudian gelombang ke II pada tanggal 29 Oktober 1974 sebanyak 25 kepala keluarga dipimpin MT. Djalelo.

c. Komando Daerah Militer Brawijaya

Gelombang I tanggal 20 September 1974 sebanyak 31 kepala keluarga yang dipimpin oleh kapten Sahal. Kemudian gelombang II tanggal 21 Desember 1974 sebanyak 5 kepala keluarga dipimpin oleh kapten Karno Hadi. Tanggal 3 Mei 1975 adalah gelombang ke III sebanyak 9 keluarga dipimpin oleh kapten Ismail.

Lokasi ini sekarang lebih populer karena diapit dua perkebunan besar dikecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah yakni, PT Gunung Madu Plantation yang merupakan perusahaan gula, dan PT GPP yang dulu disebut juga Umas Jaya dimana perusahaan tersebut merupakan perusahaan nanas.

2. Kondisi Geografis

Secara geografis desa Tanjung Anom terletak pada koordinat $111^{\circ} 45'$ sampai $112^{\circ} 13'$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 2'$ sampai $7^{\circ} 50'$ Lintang Selatan. Luas wilayah desa Tanjung Anom $97,84 \text{ km}^2$ yang terdiri dari daratan rendah dengan ketinggian kurang lebih 46 M diatas permukaan air laut.⁴⁵

3. Kondisi Demografis

a. Keadaan penduduk

1) Jumlah KK	: 629
2) Jumlah Jiwa	: 2021
3) Jumlah Pria	: 1033
4) Jumlah Wanita	: 988
5) Jumlah Penduduk Dewasa	: 1441
6) Jumlah Pebnduduk KK Miskin	: 154

⁴⁵ Data monografi Desa Tanjung Anom Lampung Tengah tahun 2020.

- 7) Jumlah Jiwa Miskin : 522
- b. Jumlah penduduk menurut agama
- 1) Islam : 2001 Orang
 - 2) Kristen : 20 Orang
 - 3) Katolik : - Orang
 - 4) Hindu : - Orang
 - 5) Budha : - Orang
- c. Cakupan Wilayah
- 1) Jumlah dusun/lingkungan : 4
 - 2) Jumlah RT : 7
- d. Jumlah penduduk menurut usia⁴⁶

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Desa Tanjung Anom berdasarkan usia (2020)

No	USIA	JUMLAH
1.	00-05 Tahun	132 Orang
2.	05-12 Tahun	298 Orang
3.	12-17 Tahun	198 Orang
4.	17-23 Tahun	228 Orang
5.	23-40 Tahun	525 Orang
6.	40-56 Tahun	478 Orang
7.	56 keatas	162 Orang

- e. Jumlah penduduk menurut pendidikan⁴⁷

⁴⁶*Ibid*

⁴⁷*Ibid*

Tabel 1.2
Jmlah Penduduk Desa Tanjung Anom Menurut Tingkat
Pendidikan (2020)

No	Status Pendidikan	Jumlah
1.	Buta Huruf	0
2.	Tidak Tamat SD	320
3.	Tamat SD dan SLTP	400
4.	Pesantren	70
5.	Tamat SLTA	451
6.	Lulusan S1	30

B. Sejarah Objek Wisata Embung Tanjung Anom Kabupaten Lampung Tengah

Terdapat sebuah sungai di Desa Tanjung Anom yang digunakan untuk menopang operasional perkebunan di daerah setempat. Hal ini dikarenakan desa Tanjung Anom terdapat dua perusahaan besar yang mengapit desa ini yakni PT Gunung Madu Plantation yang merupakan perusahaan gula, dan PT GPP penghasil buah nanas. Maka dari itu sungai ini sangat vital untuk keberhasilan perkebunan. Sungai ini digunakan untuk mengairi perkebunan-perkebunan yang terdapat di desa ini. Dan lebih vital lagi sungai ini berperan untuk memaksimalkan hasil dari 70 hektar perkebunan yang merupakan aset desa tersebut yang diharapkan menjadi pendapatan asli daerah (PAD).

Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan perkebunan muncul ketika ketersediaan air sungai seringkali tidak mampu mendukung kebutuhan pengairan perkebunan, khususnya pada musim kemarau. Maka pada tahun 2013 hingga tahun 2017 dengan menggunakan dana yang bersumber dari PAD akhirnya dibuatlah sebuah

embung. Embung ini digunakan untuk mengairi perkebunan yang ada di daerah tersebut. Hingga akhirnya pada tahun 2018 dengan digagas oleh pemerintah kabupaten Lampung Tengah bersama masyarakat mengembangkan pengembangan embung di desa Tanjung Anom menjadi sebuah objek wisata.

C. Pengelolaan Objek Wisata Embung Tanjung Anom Kabupaten Lampung Tengah

Pengelolaan objek wisata embung Tanjung Anom didukung dan dilakukan oleh berbagai pihak yang saling terhubung. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait yakni kepada pengelola tempat wisata, pengunjung hingga masyarakat yang berada di daerah tempat wisata tersebut, didapat hasil:

1. Pengelola

Wawancara dengan pengelola wisata Embung Tanjung Anom, dimana menurut mereka pemerintah, pengelola dan masyarakat yang berada di daerah tersebut secara bergotong royong saling membantu dalam mengembangkan usaha wisata tersebut. Menurut para pengelola wisata Embung Tanjung Anom, berbagai usaha dilakukan untuk membuat wisata ini semakin dikenal dan berkembang, yakni dengan cara mengadakan berbagai kegiatan dengan tujuan mengenalkan dan meramaikan wisata ini. Selain itu, mereka bersama-sama mewujudkan ketersediaannya sarana dan prasarana di wisata ini dengan tujuan memperindah objek wisata serta memastikan kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibangunlah gazebo-gazebo yang digunakan sebagai tempat pengunjung duduk dan menikmati area wisata Embung Tanjung Anom ini. Selain itu, fasilitas wahana bebek-bebek air gowes yang disediakan di wisata ini juga menambah indah dan keseruan ketika pengunjung mendatangi objek wisata ini, ditambah adanya perahu yang bisa digunakan pengunjung

sebagai sarana untuk menikmati wisata ini. Pemerintah, pengelola dan masyarakat juga bersama-sama menjaga keindahan taman yang tersusun atas berbagai tanaman untuk memperindah wisata ini, dengan upaya perawatan dan yang utama mereka saling bahu-membahu menjaga kebersihan wisata ini.

Pemerintah sangat berperan penting dalam pengembangan objek wisata Embung Tanjung Anom ini, dimana hampir seluruh dana yang digunakan guna mengembangkan wisata ini diberikan oleh pemerintah, baik pemerintah desa maupun kabupaten. Dana ini yang akhirnya digunakan untuk membeli berbagai macam ketersediaan yang ada di wisata Embung Tanjung Anom, mulai dari bebek-bebek air gowes, pembangunan gazebo-gazebo dan toilet. Selain itu, dana yang ada digunakan untuk membantu mengadakan acara dan kegiatan dalam upaya mengembangkan objek wisata Embung Tanjung Anom ini.

Peran pengelola dan masyarakat adalah saling bersama-sama dalam menjaga keasrian dan kenyamanan wisata ini, baik menjaga dalam terawatnya sarana dan prasana yang tersedia maupun dalam menjaga kebersihan. Selain itu, masyarakat yang ada di daerah sekitar membuka usaha seperti berjualan camilan dan minuman yang bisa dibeli oleh pengunjung, agar pengunjung merasa lebih menikmati wisata Embung Tanjung Anom. Pelayanan yang terbaik diberikan agar dapat menarik perhatian pengunjung sehingga mereka akan datang lagi di lain waktu.

Objek wisata Embung Tanjung Anom ini memiliki dampak positif dan negatif yang dirasakan oleh pengelola, masyarakat serta pemerintah. Dampak positif dan negatif yang dirasakan antara lain:

- a) Dampak positif : Dampak yang dirasakan berupa bertambah ramainya kawasan wisata Embung Tanjung Anom, semakin dikenal oleh banyak orang keberadaan wisata ini khususnya dikenalnya wilayah desa Tanjung Anom

Lampung Tengah, serta sebagai masyarakat yang berada di daerah ini yang membuka usaha dagang berupa camilan, minuman dan lainnya merasakan memiliki pendapatan dari usaha yang mereka jalankan di wisata ini. Selain hal ini, berkat adanya wisata ini menambah pendapatan asli daerah Lampung Tengah.

- b) Dampak negatif : Dampak yang dirasa berupa meningkatnya pengunjung menyebabkan banyaknya jumlah sampah yang dihasilkan oleh wilayah wisata Embung Tanjung Anom.

2. Pengunjung

Wawancara yang dilakukan dengan beberapa pengunjung yang mendatangi kawasan wisata Embung Tanjung Anom didapat berbagai pendapat dari pengunjung. Pertama pengunjung atas nama Jefri seorang pelajar, beliau mengaku sebelumnya belum pernah mendatangi wisata ini dan dirinya datang karena melihat beberapa postingan dari temannya yang pernah datang kesini. Saudara Jefri datang dari wilayah Lampung Timur dan menurutnya, tempat wisata ini terlihat sangat bagus ketika ia melihat foto yang diunggah temannya di akun sosial media. Ketika ia datang ke objek wisata ini, ia merasa senang melihat wisata ini seperti danau yang indah. Dilain sisi ia dapat menikmati wahana permainan yang disediakan di objek wisata ini. Pemandangannya indah dan bisa menikmati permainan, selain itu bisa berfoto untuk disimpan atau diunggah di akun media sosial. Menurut saudara Jefri, wisata Embung Tanjung Anom ini tidak membuat dirinya merasa bosan dan ia ingin datang lagi dilain waktu. Namun, dirinya berpendapat harusnya objek

wisata ini ditambah lagi permainan lainnya seperti flying fox dan lainnya agar lebih menarik dan membuat pengunjung ingin sering datang kesini.⁴⁸

Selanjutnya, wawancara dilakukan kepada bapak Rusli pengunjung objek wisata Embung Tanjung Anom dari Kota Metro. Beliau datang bersama dengan keluarganya. Bapak Rusli mengatakan bahwa dirinya sudah 2 kali datang ke objek wisata ini. Sebelumnya dirinya datang bersama teman mancingnya di daerah desa Tanjung Anom, namun karena tempat ini menarik untuknya maka pak Rusli mengajak keluarganya dalam rangka rekreasi dan sekaligus mengunjungi saudara yang tinggal di daerah setempat. Menurut pak Rusli, perkembangan yang terjadi ketika ia datang untuk yang pertama kali tepatnya 1 bulan lalu tidak terlalu signifikan. Bapak Rusli mengatakan bahwa pertama kali dirinya datang jumlah orang yang datang lebih sedikit dari sekarang, untuk sekarang terlihat lebih ramai pengunjung. Sementara itu, pak Rusli menginginkan perubahan guna meningkatkan wisata Embung Tanjung Anom dengan disediakan spot spot foto khusus yang lebih menarik.⁴⁹

Wawancara selanjutnya dengan saudari Intan, pengunjung wisata Embung Tanjung Anom dari daerah sekitar Tanjung Anom. Saudari Intan mengatakan dirinya sering datang ke objek wisata ini untuk menikmati pemandangan yang ada dan menikmati wahana permainan yang disediakan serta berfoto. Menurutnya, setiap ia datang kesini perubahan yang terlihat semakin ramainya pengunjung yang mendatangi objek wisata ini. Selain itu bertambah ramainya pedagang berbagai kuliner yang bisa dinikmati ketika datang ke wisata ini. Saudari Intan juga mengatakan bahwa sebaiknya diadakan semacam lomba foto tahunan untuk upaya mengembangkan objek

⁴⁸Wawancara dengan saudara Jefri pengunjung objek Wisata Embung Tanjung Anom, 2 Juni 2021

⁴⁹Wawancara dengan bapak Rusli pengunjung objek Wisata Embung Tanjung Anom, 2 Juni 2021

wisata ini yang akhirnya akan membuat wisata ini selalu ramai dan dikenal masyarakat luas.⁵⁰

Berikutnya wawancara dengan ibu Melisa, pengunjung objek wisata Embung Tanjung Anom dari Tanggamus. Ibu Melisa mengaku baru datang untuk yang pertama kali ke objek wisata ini. Hal ini karena dirinya diajak temannya untuk kewisata embung ini, dikarenakan teman kerjanya merupakan penduduk desa Tanjung Anom. Kesan pertama yang didapatkan ibu Melisa adalah kagum melihat sebuah embung yang di multifungsikan selain sebagai pengairan juga menjadi objek wisata. Menurutnya, wisata ini tidak cukup didatangi hanya sekali karena tempatnya yang menarik. Ibu Melisa juga mengatakan bahwa lebih indah jika disediakan permainan yang lebih beragam agar jika orang yang berlibur maka akan lebih banyak kesenangan yang didapat.⁵¹

Aksesibilitas yang dilalui oleh wisatawan untuk menuju di Desa Wisata Tanjung Anom mudah, karena akses jalan yang mudah dilalui, namun terdapat beberapa akses jalan ke Desa Wisata Tanjung Anom yang sudah jelek dan berlubang sehingga sedikit menyulitkan wisatawan untuk datang ke Desa Wisata Tanjung Anomitu sendiri. Seperti yang dirasakan oleh salah satu pengunjung yang berasal dari Kota Metro, beliau mengungkapkan bahwa untuk menuju Desa Wisata Tanjung Anomini sangat mudah karena mudah dilalui oleh sepeda motor, menurut saya jangkauan pada desa wisata ini cukup jauh karena saya baru pertama kali ini mengunjungi Desa Wisata Tanjung Anomkhususnya pada Embung Tanjung Anom⁵². Jalan utama yang bagus dan

⁵⁰Wawancara dengan saudari Intan pengunjung objek Wisata Embung Tanjung Anom, 2 Juni 2021

⁵¹Wawancara dengan saudari Intan pengunjung objek Wisata Embung Tanjung Anom, 2 Juni 2021

⁵² Wawancara dengan saudari Intan pengunjung objek Wisata Embung Tanjung Anom, 2 Juni 2021

sudah diaspal sehingga tidak menyulitkan pengunjung untuk datang ke wisata ini, akan tetapi terdapat beberapa akses jalan menuju Desa Wisata Tanjung Anom sudah mulai berlubang dan sudah jelek dan terapat pula akses jalan yang belum diaspal atau masih jalan berbatu, dan ketika hujan akses jalan yang dilalui sedikit licin, sehingga sedikit menyulitkan pengunjung.

3. Masyarakat Pedagang

Wawancara dilakukan dengan ibu Sutiyah yang bermata pencaharian sebagai pedagang lokasi wisata Embung Tanjung Anom. Ibu Sutiyah menyampaikan bahwa dampak positif yang ia dapatkan dengan adanya wisata embung ini membuat dirinya menjadi produktif, dari yang mulanya seorang ibu rumah tangga menjadi seorang pedagang dan mempunyai penghasilan sendiri. Selain itu, dirinya bisa bertemu orang-orang yang merupakan tetangga rumah maupun desa yang juga berjualan disana. Sedangkan, ada dampak negatif yang dirasa yakni, bersaing dalam berdagang membuatnya kadang membuat pendapatannya berkurang. Beliau juga menyampaikan sebaiknya wisata Embung Tanjung Anom ini dibuat lebih baik lagi kedepannya agar orang yang datang ke wisata ini semakin ramai. Sedangkan kelebihan dari wisata embung ini menurut ibu Sutiyah adalah uniknya wisata ini, karena jarang daerah menggunakan sebuah embung menjadi sebuah objek wisata. Namun kelemahan dari wisata ini adalah jumlah orang yang datang tidak bisa diperkirakan kapan ramai dan sepi.⁵³

Wawancara selanjutnya dengan bapak Ahmad, yang merupakan salah satu pedagang yang berjualan di wisata Embung Tanjung Anom. Menurut bapak Ahmad merasakan dampak positif dengan adanya wisata ini

⁵³Wawancara dengan ibu Sutiyah pedagang di objek Wisata Embung Tanjung Anom, 3 Juni 2021

dikarenakan dirinya bisa memiliki mata pencaharian sebagai pedagang, karena sebelumnya beliau merupakan seorang petani saja. Jadi dengan adanya embung ini pak Ahmad memiliki penghasilan tambahan untuk keluarganya. Sedangkan dampak negatif yang pak Ahmad rasakan adalah tidak menentunya jumlah orang yang datang sehingga terkadang makanan yang ia jual terkadang sisa jika sepi dan kekurangan stok jika terlalu ramai. Disamping itu, pak Ahmad berharap pemerintah beserta pengelola dan masyarakat seperti dirinya dapat bekerjasama untuk merawat wisata embung ini, agar wisata ini dapat terus eksis dan ramai. Selain itu beliau juga mengatakan kelebihan dari objek wisata Embung Tanjung Anom ini adalah suasananya yang cocok untuk wisata dan tempat rekreasi semua kalangan usia ,sedangkan kelemahannya adalah orang-orang yang suka membuang sampah terutama yang sengaja membuang sampah didalam air embung.⁵⁴

Wawancara berikutnya dengan ibu Sumi, beliau merupakan pedagang diwisata embung tersebut. Menurut beliau, dirinya merasakan dampak positif yakni pendapatannya sebagai pedagang disana dan juga nama wilayah Tanjung Anom semakin dikenal dengan adanya wisata ini. Namun dampak negatifnya ialah jumlah orang yang kadang ramai kadang tak seramai biasanya sehingga tak semua yang ia jual habis. Menurut ibu Sumi, apabila wisata ini di pelihara dan dirawat bersama antara pihak pemerintah, pengelola dan masyarakat maka akan lebih berkembang lagi. Disamping itu, ada kelebihan dari usaha ini yakni memberikan kesan indah pada desa Tanjung Anom karena pemandangan di wisata embung ini sangat dapat dinikmati, namun

⁵⁴Wawancara dengan bapak Ahmad pedagang di objek Wisata Embung Tanjung Anom, 3 Juni 2021

kekurangannya ialah fasilitas yang beberapa belum tersedia, seperti mushola dan lainnya.⁵⁵

Wawancara yang selanjutnya dengan bapak Doni ,menurut beliau adanya wisatawan yang datang ke Desa Wisata Tanjung Anom memberikan peluang kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang. Peluang usaha tersebut dimanfaatkan untuk berwirausaha dengan cara menjanjikan berbagai macam kebutuhan wisatawan baik berupa barang maupun jasa. Setelah dilakukan pengembangan objek wisata Desa Wisata Tanjung Anom, memicu masyarakat sekitar untuk membuka usaha baru atau guna memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang berkunjung, diantaranya seperti yang ia lakukan dengan membuka usaha sebuah home stay dirumah. Dengan membuka usaha ini beliau mendapatkan penghasilan tambahan dengan menyewakan kamar kosong yang ada dirumahnya bagi pengunjung embung tanjung anom yang dari jarak jauh dan ingin bermalam.⁵⁶

D. Dampak Konsep Pentahelix Terhadap Perkembangan Objek Wisata Embung Tanjung Anom Di Lampung Tengah

Konsep pentahelix merupakan salah satu tawaran dari kementerian pariwisata terkait dengan pengembangan pariwisata di Indonesia. Tujuannya untuk memastikan kualitas aktivitas, fasilitas pelayanan dan menciptakan pengalaman serta nilai manfaat pariwisata. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada pengelola, pengunjung dan masyarakat yang menjadi pedagang diwilayah objek wisata Embung Tanjung Anom didapat bahwa konsep pentahelix berdampak bagi perkembangan objek wisata Embung Tanjung Anom yakni:

⁵⁵Wawancara dengan ibu Sumi pedagang di objek Wisata Embung Tanjung Anom, 3 Juni 2021

⁵⁶Wawancara dengan bapak Doni pengusaha home stay di objek Wisata Embung Tanjung Anom, 3

1. Bisnis

Dengan adanya wisata Embung Tanjung Anom, masyarakat sekitar wilayah ini mendapat penghasilan melalui berdagang. Semua pihak yang terkait bekerja sama untuk mengembangkan bisnis melalui berdagang. Dengan adanya kegiatan berdagang berbagai makanan dan minuman yang tersedia, membuat orang tak jenuh untuk mengunjungi wisata Embung Tanjung Anom ini. Dan kemudian berdampak bagi perkembangan objek wisata ini.

2. Government

Dalam hal ini ditunjukan pada para pemangku kepentingan seperti pemerintah pusat, provinsi, daerah kabupaten atau kota, dinas pariwisata, kecamatan, pemerintah desa serta masyarakat yang sebagai ujung tombaknya. Dimana mereka bersama sama mengembangkan objek wisata ini dengan berbagai upaya, sehingga dapat menjadi wisata yang berkelanjutan yang akhirnya diharapkan bisa menjadi sumber pendapatan asli daerah setempat.

3. Media

Salah satu stalkholder yang penting, karena pembangunan pariwisata wajib dipublikasikan menjadi kabar berita dan disebar melalui media online atau offline. Pemberitahuan pembangunan pariwisata berdampak positif kepada masyarakat bila menggandeng media masa sebagai peblikasi kegiatan pariwisata dan akhirnya akan membuat suatu objek wisata berkembang.

4. Akademisi

Akademisi yang berperan penting sebagai konsultan pengembangan pariwisata. Berasal dari perguruan tinggi dan tempat pendidikan lainnya dapat membuat mereka paham akan pembangunan wisata, sehingga dapat mengembangkan objek wisata.

5. Komunitas

Dimana sekelompok orang yang mempunyai visi dan misi sama dapat menggerakkan pembangunan objek wisata Embung Tanjung Anom guna perkembangan objek wisata tersebut. Disini pihak swasta yang punya tujuan ikut membangun wisata.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pentahelix berdampak bagi perkembangan objek wisata Embung Tanjung Anom yakni, dampak positif : Dampak konsep pentahelix yang dirasa berupa bertambah ramainya kawasan wisata Embung Tanjung anom, semakin dikenal oleh banyak orang keberadaan wisata ini khususnya dikenalnya wilayah desa Tanjung Anom Lampung Tengah, serta sebagai masyarakat yang berada didaerah ini yang membuka usaha dagang berupa camilan,minuman dan lainnya merasakan memiliki pendapatan dari usaha yang mereka jalankan diwisata ini. Selain hal ini, berkat adanya konsep pentahelix wisata ini menambah pendapatan asli daerah Lampung Tengah. Dampak negatif : Dampak dari adanya konsep pentahelix yang dirasa berupa meningkatnya pengunjung menyebabkan banyaknya jumlah sampah yang dihasilkan oleh wilayah wisata Embung Tanjung Anom.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai “Dampak Konsep Pentahelix Terhadap Perkembangan Objek Wisata Embung Tanjung Anom Di Lampung Tengah”, peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain:

- a. Untuk masyarakat setempat yang termasuk pengelola dan pedagang diharapkan bisa saling berkontribusi lebih giat demi perngembangan objek wisata Embung Tanjung Anom.
- b. Kepada pihak pemerintah terkait diharapkan lebih memberhatikan kondisi objek wisata Embung Tanjung Anom.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2015.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Aditya Wardhana, "Strategi Digital Marketing Dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UKM Di Indonesia, Prosiding Seminar Nasional ISBN:978-602-17225-4-1(2015)
- Aliefien Soetopo, 2011, "Mengenal Lebih Dekat : Wisata Alam Indonesia,"(Jakarta)
- Andi Sukandi, Nunung Ayu Sofiati (Efi), Yoyo Sudaryo, "Implementasi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kepuasan Nasabah Dan Berdampak Pada Citra Lembaga Perbankan (Suatu Survey pada Lembaga Perbankan Nasioanal) PT. Bank Negara Indonesia (persero), Tbk," *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora* Vol.21 No.23 November (2019)
- Ani Wijayanti, 2019, "Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta,"(Yogyakarta : CV. Budi Utama), Cet.1
- Anom, I Putu. "Potensi Kepariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur (Studi Kasus Di Kawasan Pariwisata Komodo)." *Analisis Pariwisata* Vol.13 No.1 (2013).
- Bachruddin Saleh Luturlean S, 2019, "Strategi Bisnis Pariwisata," (Bandung : Humaniora), Cet.1
- Carlos Kambuaya, Pengaruh Minat Terhadap Motivasi diri Program Afirmasi Papua dan Papua Barat di Bandung, *Jurnal Social Work* Vol.5 No.2 Tahun 2018.
- Bertha Silvia Sutejo, "Internet Marketing : Konsep Dan Persoalan Baru Dunia Pemasaran," *Jurnal Manajemen* Vol.6 No.1 November (2006)
- Burhan Ashafa. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Darsoprajitno, Soewarno. *Ekologi Pariwisata*. Bandung : Angkasa, 2002.
- Dewa Putu Oka Prasiasa, "Pengembangan Wisata Trecking Di Kawasan Hutan Taman Wisata Alam Danau Buyan, Kabupaten Buleleng," *Jurnal Sosiologi USK* Vol.13 No.2 Desember (2019)
- Devy, Helln Angga. "Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar (Studi Kasus Obyek Wisata Air Terjun Jumog Di Kawasan Wisata Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar)." *Jurnal Sosiologi Dilema* Vol.32, No.1 (2017).
- Entaresmen, R. Ajeng. "Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan Produk TabunganIb Hasanah Di Pt. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang X." *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* Vol.9 No.1 (2016).

- Entaresmen, Raden Ajeng, Dan Desy Putri Pertiwi. "Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan Produk Tabungan Ib Hasanah Di Pt. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Jakarta Barat." *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 9, No.1 (28 Februari 2017) : 53–74. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v9i1.1416>.
- Epi Syahadat, "An Analysis Of Gede Pangrango National Park (GPNP) Management Strategy For Natural Tourism Development In Forest Area," Diunduh Pada 16 Oktober 2020
- Fajrin, Fingky Verawati, Dan Sampurno Wibowo. "Pengaruh Event Marketing Terhadap Brand Image Pada Pt Pikiran Rakyat Bandung Tahun 2018." *Eproceedings Of Applied Science* 4, No.2 (1 Agustus 2018). <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/6568>.
- Gusti Indah Primadona, "Perancangan Kawasan Terpadu Wisata Alam Dan Budaya," *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung* juni (2011)
- Hamdani, Muhammad Yusuf. "Pengaruh Viral Marketing Terhadap Kepercayaan Konsumen Serta Dampaknya Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Angkatan 2015/2016 Yang Pernah Melakukan Pembelian Online Melalui Media Sosial Instagram)." *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* Vol.60 No.1 Juli (2018).
- Handayani surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran* 1, No.2 (24Juni2013)
- I Gusti Bagus Rai Utama, 2017, "Pemasaran Pariwisata," (Yogyakarta : Andi Offset),
- Isnaini P, Nur Latifa. "Peran Digital Marketing Terhadap Brand Equity Produk Pariwisata" *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis (Snaper-Ebis 2017).* *Jember*, 2017.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Myrna Sukmaratri, "Kajian Pola Pergerakan Wisatawan Di Daya Tarikwisata Alam Kabupaten Malang," *Jurnal Pariwisata Pesona* Vol.03 No.1 Juni (2018)
- Muhamad. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Depok : Rajawali Pers, 2017.
- Muhammad Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009.
- Muh.Halim, Saharuddin, "Analisis Potensi Objek Wisata Alam Di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo," *Jurnal Akuntansi* Vol.03 No.01 Februari (2017)
- Mukhtar Abdul Kader, Nurdiana Mulyatini, Wiwin Setianingsih, "Digital Marketing FB_Ads dan Email Marketing Dalam Meningkatkan Volume Penjualan," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.5 No.2 Oktober (2018)
- Nandi, "Memaksimalkan Potensi Wisata Alam Di Jawa Barat," *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure* Vol.1 No.1 Oktober (2005)

- Ni Putu Eka Oktaviantari, Damiati, Ni Made Suriani, “Potensi Wisata Alam Air Terjun Kuning Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kawasan Desa Taman Bali, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli,” *Jurnal Bosaparis : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* Vol.10 No.2 Juli (2019)
- Nasrullah Nasrullah, Sri Susanty, Meizar Rusli, 2020, “Pemasaran Pariwisata : Konsep, Perencanaan & Implementasi,” (Yayasan Kita Menulis), Cet.1
- Nur Latifa Isnaini P, Salma Fauziyyah, Rizky Trisna Firman H, “Peran Digital Marketing Terhadap Brand Equity Produk Pariwisata,” ISBN : 978-602-5617-01-0 Oktober (2017)
- Nursatyo, Dini Rosliani, “Strategi Komunikasi Pemasaran Digital Situs Pembandingan Harga Telunjuk.Com,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol.1. No.2 November (2018)
- Osmayanti, “Pengantar Pariwisata,” Diunduh pada 16 Oktober 2020
- Otto R. Payangan, 2018, “Pemasaran jasa pariwisata,” (Bogor : IPB Press)
- Panduan-digital tujuan umum digital marketing diunduh pada 14 november 2020.
- Purnama, Sarma Siahaan, Tri Widiastuti, “*The Potential Of Natural Tourist Attraction At Manah River Cascade In Sungai Muntik Village Of Kapuas Sub District, Sanggau Regency,*” *Jurnal Hutan Lestari* Vol.6 No.1 (2018)
- Riskayana, Abdul Kadir Adys, Dan Ahmad Taufik. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Pantai Karsut Di Desa Kampala Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jenepono.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Vol II, No2 (2012).
- S.Nasution. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Saprijal, Makmur. “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Pada S-Mart Swalayan Pasir Pengaraian).” *Cano Ekonomos* 3, No.1 (2014) : 41–56.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Surya Cipta Ramadhan Kete, 2016, *Pengelolaan Ekowisata Berbasis Goa : Wisata Goa Pindul*, (Yogyakarta : Berseri), Cet.1
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Reseach I*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Ugm, 1986.
- Suyitno, 2001, “Perencanaan Wisata : (*TourPlanning*),” (Yogyakarta : Kanisius), Cet.4
- Syuhada, Muhammad, Dan Meyzi Heriyanto. “Pengaruh Eperiential Marketing Terhadap Brand Awareness Serta Dampaknya Pada Minat Beli (Studi Pada Produk Smartphone Samsung Electronic Indonesia Cabang Pekanbaru.” *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 4, No.1 (1 November 2016) : 1–10.
- Titis Ariani Mustikawati, Sunarti, Edriana Pangestuti, “Analisis Pengembangan Sarana Prasarana Obyek Wisata Alam Telaga Ngebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Ekonomi Masyarakat,” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.53 No.2 Desember (2017)

Tomi Nurohman, *Implementasi Digital Marketing Komunitas #ayokedamraman Sebagai Strategi Pengembangan Objek Wisata Dam Raman Kota Metro*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro: Lampung, 2019.

W.Gulo. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Gramedia Widia sarana Indonesia, 2002.

Yoki Ferdinan, Mochamad Makmur, Heru Ribawanto, “Pengembangan Wisata Alam Berbasis Ekowisata Dalam Perspektif Pelayanan Publik (Studi pada Disparbud Kabupaten Nganjuk),” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol.3 No.12 (2010)

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2578/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Hermanita, M.M.
 2. Dharma Setyawan, M.A.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Muhammad Iqbal Dwi Hardani
NPM : 1602040122
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengaruh Marketing Digital Terhadap Wisata Embung Tanjung Anom Di Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

MUHAMMAD SALEH

**DAMPAK KONSEP PENTA HELIX TERHADAP PERKEMBANGAN
OBJEK WISATA EMBUNG TANJUNG ANOM DI LAMPUNG
TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Pentahelix
 - 1. Pengertian Pentahelix
 - 2. Konsep Pentahelix
- B. Destinasi Pariwisata
 - 1. Pengertian Pariwisata
 - 2. Pengelolaan Wisata
 - 3. Tujuan Pengembangan Pariwisata

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian

2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Tanjung Anom Kabupaten Lampung Tengah
 1. Sejarah Singkat Desa Tanjung Anom Kabupaten Lampung Tengah
 2. Kondisi Geografis
 3. Kondisi Demografis
 4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Anom
- B. Sejarah Objek Wisata Embung Tanjung Anom Kabupaten Lampung Tengah
- C. Pengelolaan Objek Wisata Embung Tanjung Anom Kabupaten Lampung Tengah
- D. Dampak Konsep Pentahelix Terhadap Perkembangan Objek Wisata Embung Tanjung Anom Di Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

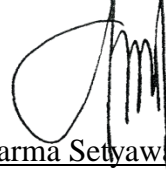
Metro, Maret 2021
Peneliti,



M. Iqbal Dwi Hardani
NPM. 1602040122

Mengetahui,

Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA
NIP.

Pembimbing I



Hermanita, M.M
NIP.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
DAMPAK KONSEP PENTA HELIX TERHADAP PERKEMBANGAN
OBJEK WISATA EMBUNG TANJUNG ANOM DI LAMPUNG
TENGAH

A. Wawancara

Wawancara kepada Pengelola, pengunjung serta orang-orang yang bermata pencaharian di sekitar objek wisata embung Tanjung Anom Kabupaten Lampung Tengah

1. Pengelola

- a. Apa saja usaha yang dilakukan pengelola, pemerintah serta masyarakat dalam mengelola objek wisata embung Tanjung Anom ini?
- b. Bagaimana peran pemerintah, pengelola serta peran masyarakat dalam mengelola wisata embung Tanjung Anom?
- c. Dampak apa saja yang dirasakan dengan adanya wisata embung Tanjung Anom ini,
 - a) Dampak positif:
 - b) Dampak Negatif:

2. Pengunjung

- a. Apakah Anda pernah datang ke objek wisata embung Tanjung Anom ini sebelumnya?
 - a) Jika belum, maka bagaimana menurut anda mengenai objek wisata ini?
 - b) Jika sudah, perkembangan apa yang ada di wisata embung Tanjung Anom ini dulu dan sekarang ketika anda datang lagi kesini?
- b. Apakah menurut anda wisata ini menarik untuk dikunjungi lagi?
- c. Apa saja menurut anda yang harus dilakukan pemerintah serta pengelola terhadap wisata ini agar dapat meningkatkan wisata embung Tanjung Anom ini?

3. Masyarakat yang memiliki mata pencaharian pada objek wisata wisata embung Tanjung Anom

- a. Dampak apa saja yang dirasakan dengan adanya wisata embung Tanjung Anom ini,
 - c) Dampak positif:
 - d) Dampak Negatif:

- b. Apa saja menurut anda yang harus dilakukan pemerintah, pengelola serta masyarakat terhadap wisata ini agar dapat meningkatkan wisata embung Tanjung Anom ini?
- c. Apa saja kelemahan dan kelebihan dari wisata embung Tanjung Anom ini?

B. Dokumentasi

1. Data monografi Desa Tanjung Anom

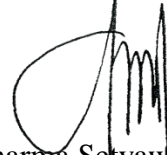
Metro, Maret 2021
Peneliti,



M. Iqbal Dwi Hardani
NPM. 1602040122

Mengetahui,

Pembimbing II



Dharma Setyawan, M.A.
NIP. 198805282015031005

Pembimbing I



Hermanita, M.M.
NIP. 197302201999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/D.1/TL.00/00/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA EMBUNG TANJUNG ANOM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: /In.28/D.1/TL.01/00/2021, tanggal 00 0000 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD IQBAL DWI HARDANI**
NPM : 1602040122
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di EMBUNG TANJUNG ANOM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KONSEP PENTA HELIX TERHADAP PERKEMBANGAN OBJEK WISATA EMBUNG TANJUNG ANOM DI LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: /In.28/D.1/TL.01/00/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMMAD IQBAL DWI HARDANI**
 NPM : 1602040122
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di EMBUNG TANJUNG ANOM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KONSEP PENTA HELIX TERHADAP PERKEMBANGAN OBJEK WISATA EMBUNG TANJUNG ANOM DI LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 00 0000



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
 NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Dwi H Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan
Bisnis Islam/
Ekonomi Syariah
NPM : 1602040122 Semester/TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	04/08 2021	acc Bab 1-5	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setiawan. MA
NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Iqbal Dwi H
NPM. 1602040122

Dokumentasi Lokasi Wisata Embung Tanjung Anom







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-891/ln.28/S/U.1/OT.01/09/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD IQBAL DWI HARDANI
NPM : 1602040122
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1602040122

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 September 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.

NIP.19750505 200112 1 002 fe.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Iqbal Dwi Hardani, 21 April 1997 dan dibesarkan di, Desa Tanjung Anom, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah.
Penulis telah menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 3 Banda Sakti, lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke SMP N 1 Terusan Nunyai, lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan ke SMA N 1 Terusan Nunyai dan lulus pada tahun 2016.
Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan S1 Ekonomi Syariah IAIN Metro.